

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri SMAN 9 Padang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Lebih dari separuh remaja putri SMAN 9 Padang tidak pernah melakukan SADARI (59,2%).
2. Lebih dari separuh remaja putri SMAN 9 Padang memiliki tingkat pengetahuan baik (62,8%).
3. Lebih dari separuh remaja putri SMAN 9 Padang memiliki sikap positif (52,8%).
4. Lebih dari separuh remaja putri SMAN 9 Padang memiliki dukungan keluarga tinggi (53,6%).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan SADARI pada remaja putri SMAN 9 Padang dengan nilai $p\text{-value} = 0,013$ ($p < 0,05$).
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan tindakan SADARI pada remaja putri SMAN 9 Padang dengan nilai $p\text{-value} = 0,009$ ($p < 0,05$).

7. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tindakan SADARI pada remaja putri SMAN 9 Padang dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Responden (Remaja Putri)

Remaja putri diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan sikap positif yang telah dimiliki ke dalam praktik SADARI secara rutin dan mandiri. Bagi remaja yang belum pernah melakukan SADARI, diharapkan mulai melakukan pemeriksaan payudara sendiri secara bertahap sesuai dengan waktu dan langkah yang dianjurkan. Pelaksanaan SADARI secara teratur diharapkan dapat menjadi kebiasaan sehingga remaja lebih peka terhadap perubahan pada payudara sejak dini.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan tenaga kesehatan Puskesmas dalam memfasilitasi kegiatan edukasi SADARI bagi siswi sebagai upaya mempertahankan dan memperkuat pengetahuan serta sikap positif terhadap SADARI. Kegiatan edukasi dapat disertai dengan praktik SADARI secara langsung dan diiringi dengan upaya melibatkan orang tua melalui penyampaian informasi, sehingga dukungan keluarga terhadap pelaksanaan SADARI pada siswi yang masih rendah dapat ditingkatkan.

3. Bagi Institusi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh institusi keperawatan sebagai dasar penguatan dan pendalaman materi SADARI dalam kurikulum keperawatan maternitas, sehingga mahasiswa keperawatan memiliki kompetensi praktik dalam memberikan edukasi SADARI kepada remaja putri dan masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini melalui studi kualitatif untuk menggali lebih mendalam faktor-faktor yang menyebabkan remaja putri belum melakukan SADARI meskipun memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif.

